

PENGEMBANGAN MATERI PEMBERDAYAAN EKONOMI BAGI PENGUSAHA UMKM DIKELURAHAN TATAARAN PATAR MINAHASA

**Alisya Mangkey¹, Jerry R.H. Wuisang², Jety D.Lempas³
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado Indonesia**

aliszymanengeky@gmail.com¹, jerrywuisang@unima.ac.id², jetylempas@unima.ac.id³

ABSTRAK

Penulis bertujuan untuk mengembangkan proses pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah di kelurahan Tataaran Minahasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Pada metode penelitian dan pengembangan terdapat beberapa jenis model. Model yang digunakan adalah pengembangan model 4-D. Metode dan model ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk pengembangan. Produk yang dikembangkan kemudian diuji kelayakannya dengan validitas dan uji coba produk untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pada materi pelatihan pemberdayaan Ekonomi bagi pengusaha UMKM di kelurahan tataaran,Minahasa.

Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) adalah salah satu alternatif yang dipilih dalam upaya mengurangi pengangguran,mengentaskan kemiskinan dan pemerataan pendapatan.Pengembangan mempunyai peranan penting dan strategis dalam struktur perekonomian Indonesia juga di kelurahan Tataaran Patar.Berdasarkan hasil uji coba dan analisis kebutuhan dan data pengembangan di IV,maka dapat disimpulkan bahwa: Materi pelatihan pengembangan pemberdayaan ekonomi didesiminasikan khususnya kepada masyarakat pelaku usaha UMKM sebagaib bahan pembelajaran untuk meningkatkan kinerja UMKM. Produk Modul materi pemberdayaan ekonomi telah berhasil disusun dengan proses pengembangan dengan langkah-langkah 4d(four-D)dan analisis kebutuhan pelaku UMKM juga uji coba produk.Adapin materi yang dikembangkan adalah materi pemberdayaan ekonomi bagi pengusaha UMKM. Produk modul materi pelatihan pemberdayaan ekonomi ini dapat dikembangkan karena mempunyai peranan penting dan banyak manfaat dari isi materi pengembangan ini

Kata Kunci : ***Pemberdayaan Ekonomi Bagi Pengusaha***



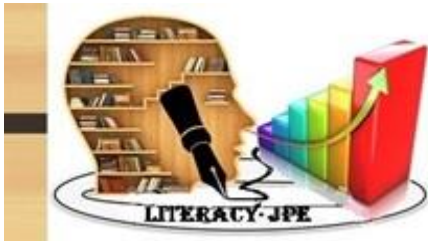
LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

ABSTRACK

The author aims to develop a process of community empowerment through Micro, Small and Medium Enterprises in the Minahasa Village of Tataaran. The method used in this research is research and development. In research and development methods there are several types of models. The model used is the development of a 4-D model. This method and model was chosen because it aims to produce development products. The products developed were then tested for feasibility with validity and product trials to find out the extent of improvement in Economic empowerment training materials for MSME entrepreneurs in the Tataaran sub-district, Minahasa.

Empowerment of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is one of the alternatives chosen in an effort to reduce unemployment, alleviate poverty and equalize income. Development has an important and strategic role in the structure of the Indonesian economy as well as in the Tataaran Patar sub-district. Based on the results of trials and analysis of needs and data development in IV, it can be concluded that: The training material for developing economic empowerment is disseminated especially to the community of MSME business actors as learning materials to improve MSME performance. Product Module material for economic empowerment has been successfully compiled with a development process with 4d (four-D) steps and analysis of the needs of MSME actors as well as product trials. The material developed is economic empowerment material for MSME entrepreneurs. This economic empowerment training material module product can be developed because it has an important role and many benefits from the content of this development material

Keywords: Economic Empowerment for Entrepreneur



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) adalah salah satu alternatif yang dipilih pemerintah dalam upaya mengurangi pengangguran, mengentaskan kemiskinan dan pemerataan pendapatan. Pembangunan dan pertumbuhan UMKM merupakan nomor satu penggerak bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perkembangan UMKM yang baik maka akan membawa kemajuan bagi perekonomian suatu masyarakat .

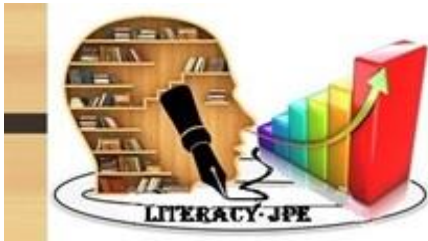
Berdasarkan yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah, pengertian UMKM adalah sebuah bisnis yang dioperasikan oleh pelaku usaha secara individu, rumah tangga, ataupun badan usaha berskala kecil. UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Istilah tersebut sering digunakan di berbagai media seperti TV, YouTube, Instagram, Facebook, dan lainnya, sebab usaha mikro, kecil, dan menengah semakin berkembang dari hari ke hari.

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dan strategis dalam struktur perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan besar terhadap Produk Domestik Bruto (61,1%), penyerapan tenaga kerja (97,1%), dan ekspor (14,4%). Bank Indonesia sebagai Bank Sentral berupaya memberikan kontribusi terbaik untuk terus meningkatkan peran UMKM dalam perekonomian. Pengembangan UMKM yang dilakukan Bank Indonesia diselaraskan dengan bidang tugas Bank Indonesia dan sejalan dengan visi, misi, dan program strategis Bank Indonesia, sehingga difokuskan untuk, Mendukung upaya pengendalian inflasi khususnya inflasi volatile food, yang dilakukan dari sisi suplai, Mendorong UMKM potensi ekspor dan pendukung pariwisata untuk mendukung upaya penurunan defisit transaksi berjalan, serta, Meningkatkan akses keuangan UMKM untuk mendukung stabilitas sistem keuangan. Kerja sama dan koordinasi Dalam rangka pengembangan UMKM, diperlukan sinergi antara BI dengan Kementerian/Lembaga lainnya. Untuk itu BI telah melakukan kerjasama dengan beberapa kementerian dan pihak lainnya yang dituangkan dalam bentuk Kesepakatan Bersama (Nota Kesepahaman).

Menurut Ravik (2007:139) menyatakan bahwa Dalam pemberdayaan UKM perlu diberikan motivasi dan manfaat dari berbagai peluang-peluang dan fasilitas yang diberikan dari berbagai pihak (stakeholder yang lain) karena tanpa partisipasi UKM secara individu maupun kelompok akan berakibat gagalnya usaha pemerdayaan yang dilakukan. Menciptakan suatu UMKM memang tidak mudah diperlukan modal yang cukup dan keterampilan dalam mengelola usaha. Dengan adanya otonomi daerah yang dimana pemerintah daerah mengatur secara langsung kegiatan ekonomi. Berdasarkan Permasalahan yang dikemukakan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Pengembangan dengan judul **“Pengembangan Materi Pemberdayaan Ekonomi bagi Pengusaha UMKM Dikelurahan Tataaran, Minahasa”**.

Tujuan Pengembangan

Penulis bertujuan untuk mengembangkan proses pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah di kelurahan Tataaran Minahasa.



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Pengembangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Pada metode penelitian dan pengembangan terdapat beberapa jenis model. Model yang digunakan adalah pengembangan model 4-D. Model pengembangan 4-D (Four D) merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran. Model ini dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974: 5). Model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yaitu: Define (Pendefinisian), Design(Perancangan), Develop (Pengembangan) dan Disseminate (Penyebaran). Metode dan model ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk pengembangan. Produk yang dikembangkan kemudian diuji kelayakannya dengan validitas dan uji coba produk untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pada materi pelatihan pemberdayaan Ekonomi bagi pengusaha UMKM di kelurahan tataaran,Minahasa.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di wilayah Kelurahan Tataaran Patar,Minahasa dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Maret- 24 Maret 2022

Penentuan Sampel

Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* yaitu memilih responden di lokasi secara sengaja sesuai kriteria penelitian yaitu 10 responden yang diwawancarai yang merupakan Pengusaha UMKM yang professional.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

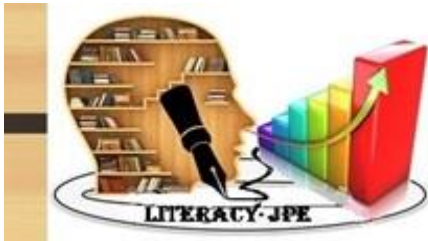
Hasil Penelitian dan pembahasan

Hasil Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D(Four D),merupakan jenis penelitian Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4-D (Four D-Models) yang memiliki 4 Langkah-langkah. Langkah-langkah tersebut terdiri dari define (pendefinisian), design (perancangan), develop (pengembangan), dan disseminate (penyebaran). Berikut adalah penjelasan data pada tabel dibawah ini hasil pengembangan media untuk masing-masing langkah.

Hasil Pengembangan Langkah Pertama yaitu Define (pendefinisian)

Langkah pendefinisian ini mencakup fakta dan serangkaian kebutuhan dalam Materi Pemberdayaan Ekonomi di Kelurahan Tataaran Patar.

Define Pada Langkah ini, dilakukan wawancara kepada masyarakat pengusaha UMKM di kelurahan Tataaran Patar. Wawancara dan angket dilakukan untuk mengetahui permasalahan masyarakat dalam melaksanakan usaha UMKM karena masih dalam kondisi pandemi *Covid-19*. Berdasarkan hasil wawancara didapati bahwa sebagian besar Pengusaha UMKM sulit untuk menjual/berdagang. Analisa yang didapatkan berdasarkan hasil wawancara adalah membuat pengembangan Materi Pemberdayaan Ekonomi Bagi pengusaha UMKM karena sesuai dengan permasalahan Masyarakat yang ada. Ide pengembangan materi Pemberdayaan UMKM ini juga bisa diterapkan secara langsung kepada masyarakat. Tahap analisis membantu dalam pemikiran ide pengembangan Materi Pemberdayaan Ekonomi yang akan dibuat sehingga akan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam proses usaha UMKM. Dalam melakukan studi pendahuluan



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

dengan melakukan observasi terhadap beberapa pengusaha UMKM melalui wawancara, dan FGD (Focus Group Discussion).

Hasil Pertama (Define) Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM dalam Pengembangan Materi Pemberdayaan Ekonomi. Analisis kebutuhan pada penelitian ini didasarkan pada penelitian-penelitian dahulu tentang bagaimana penerapan usaha UMKM di Kelurahan Tataaran Patar dan permasalahan-permasalahan yang timbul di UMKM berdasarkan surat kabar. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah Materi Pemberdayaan ekonomi perlu dikembangkan atau tidak. dari penelitian pengembangan ini yaitu menemukan dan menetapkan masalah dasar yang di hadapi dalam Materi Pemberdayaan ekonomi di kelurahan Tataaran Patar. Dalam hal ini, permasalahan yang ada di lapangan sehingga dibutuhkan solusi/Modul Pelatihan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Pada Langkah analisis penelitian ini peneliti melakukan observasi, diwarung dan di rumah makan (nama tempatnya pasar sovenir) Tataaran Patar untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Wilayah kelurahan Tataaran Patar yang dijadikan penelitian yaitu warung, rumah makan. Pelaksanaan observasi pada 1 Maret 2022 pukul 10.00 di wilayah Tataaran Patar, Minahasa. Panduan observasi yang digunakan adalah format observasi Materi Pemberdayaan Ekonomi di warung, rumah makan dan karyawan diambil dari Panduan Pengajaran Kewirausahaan (2011) Oleh: PO Abas Sunarya, Sudaryono, Asep saefullah Penerbit Andi Yogyakarta. Selain observasi secara langsung peneliti juga melakukan wawancara dengan pemilik warung dan rumah makan.

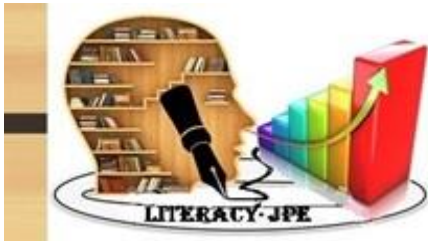
Berikut Hasil langkah awal Identifikasi dan Analisis Kebutuhan pelatihan Materi Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan di kelurahan Tataaran Patar dalam Kabupaten Minahasa dapat dipaparkan dalam bagan dibawah ini:

Tabel 1

Langkah pertama identifikasi dan Analisis Kebutuhan

IDENTIFIKASI MASALAH	ANALISIS KEBUTUHAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada Materi Pemberdayaan ekonomi bagi pengusaha UMKM 2. Latar Belakang Pendidikan Bagi Pengusaha UMKM 3. Kurangnya Modal/Aspek Keuangan 4. Kurangnya kinerja UMKM 5. Kesulitan berjualan di masa pandemi covid 19 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan tentang Pengetahuan mengelola keuangan 2. Kebutuhan tentang Materi Pelatihan Pemberdayaan ekonomi Bagi Pengusaha UMKM 3. Kebutuhan tentang cara kinerja UMKM yang baik 4. Keperluan Materi Pelatihan Pemberdayaan Ekonomi UMKM dalam bentuk modul

Hasil identifikasi masalah dan analisis kebutuhan yang telah dilaksanakan dengan Materi Pemberdayaan Ekonomi bagi Pengusaha UMKM menggambarkan bahwa mereka sangat kesulitan terhadap modal/aspek keuangan akibat berjualan dimasa pandemi covid 19. dampak



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

yang lainnya yaitu kurangnya materi pelatihan pemberdayaan ekonomi bagi kelurahan tataran patar sebagai buku pegangan. identifikasi masalah dan analisis kebutuhan materi bagi kelurahan tataran patar juga memerlukan modul materi pelatihan dalam pemberdayaan ekonomi keuangan dikelurahan tataran patar.

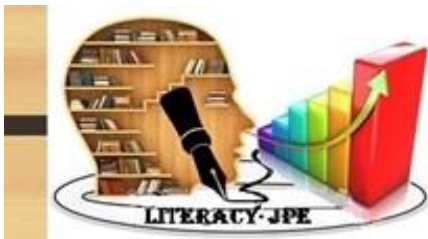
Dalam pengelolaan keuangan UMKM, yang menjadi subjek penelitian adalah pengusaha UMKM, pengucapan dari salah satu pengusaha UMKM mengatakan bahwa dalam menyediakan laporan keuangan sering mengalami kendala dalam masa pandemi karena kurangnya modul materi pemberdayaan ekonomi.

Hasil analisis kebutuhan materi pelatihan ekonomi ditataran, terungkap dari seseorang pengusaha UMKM sebagai responden penelitian mengatakan bahwa mereka sangat membutuhkan pengetahuan dan pemahaman tentang materi dalam bentuk modul pelatihan yang baik dan benar dapat menjadi pegangan bagi mereka yang ingin belajar sewaktu-waktu mereka perlu sehingga materi pengetahuan pemberdayaan ekonomi bagi pengusaha UMKM di kelurahan tataran patar bisa membuat kinerja UMKM lebih baik dan pemerataan pendapatan.

Tabel 2

Hasil Identifikasi Masalah dan Pendefinisian Analisis Kebutuhan Materi Pelatihan pemberdayaan ekonomi

No.	Komponen yang teridentifikasi dalam identifikasi dan analisis kebutuhan materi pelatihan pemberdayaan ekonomi dikelurahan tataran patar lewat wawancara dan FGD	Sikap Pengusaha UMKM	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Mebutuhkan pengetahuan dan pemahaman tentang materi pemberdayaan ekonomi bagi pengusaha UMKM	100%	0%
2.	Mebutuhkan pemahaman tentang tata cara laporan keuangan yang baik dan benar	90%	10%
3.	Mebutuhkan cara belajar dengan menggunakan konten yang menarik dalam bentuk modul	100%	0%
4.	Mebutuhkan materi pembelajaran dengan kata-kata yang mudah dipahami oleh pengusaha UMKM	90%	10%



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

5.	Membutuhkan Materi yang berkaitan sesuai dengan pekerjaan	100%	0%
----	---	------	----

Jadi hasil dalam identifikasi masalah dan analisis kebutuhan yang di paparkan dalam tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengusaha UMKM sangat membutuhkan akan pemahaman dan pengetahuan pemberdayaan ekonomi bisa mempengaruhi usaha UMKM masyarakat dikelurahan tataran patar.

Analisis Pelaku Usaha

Analisis pelaku usaha diperlukan karena media harus sesuai dengan sasaran pengguna yaitu pelaku usaha mikro jasa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ,apabila ditinjau dari tingkat pendidikan, maka dapat diketahui bahwa rata-rata pendidikan pengelola UMKM di kelurahan tataran patar yang menjadi responden adalah SMA sebesar 8 orang (8%), dan responden yang berpendidikan sampai D3 sebanyak 2 orang (2%), sedangkan yang berpendidikan sampai SD adalah 10 orang (10%) dan hanya terdapat 2 orang (2%) responden yang berpendidikan Sarjana. Dengan latar pendidikan yang SMA ke atas, pelaku usaha dapat mudah memahami materi pemberdayaan ekonomi bagi pengusaha UMKM tersebut. Saat ini pun sudah banyak pelaku UMKM menggunakan smartphone dalam kesehariannya.

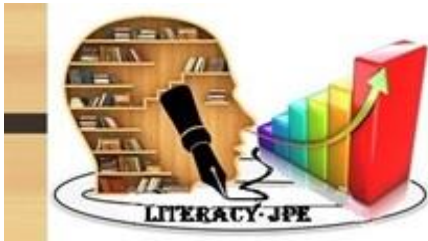
Hasil Pengembangan Langkah kedua yaitu Design (Perancangan)

Langkah kedua adalah langkah design.pada langkah ini peneliti membuat susunan materi pelatihan dalam bentuk modul pelatihan UMKM. Dalam langkah ini penyusunan atau perancangan prototype materi pelatihan pengembangan ekonomi bagi pengusaha UMKM ini melibatkan dosen pembimbing tesis.Dasar penyusunan materi pengembangan UMKM diambil dari hasil identifikasi masalah dan pendefinisian analisis kebutuhan pengusaha UMKM.Penyusunan dan perancangan awal prototype materi selain menggunakan data primer wawancara,angket dan FGD,penyusunan dan prototype menggunakan juga referensi buku jurnal artikel serta tulisan online yang terkait dengan bagaimana mengelola pengembangan materi pemberdayaan ekonomi bagi pengusaha UMKM dengan benar.Keterlibatan dosen pembimbing tesis dalam proses penyusunan dan perancangan matei pemberdayaan ekonomi dalah untuk memberikan masukan,koreksi,serta pemberian saran-saran kon konstruktif bagi kesempurnaan materi pelatihan pengembangan ekonomi yang disusun dan dirancang.

Hasil Pengembangan Langkah ketiga yaitu Develop(Pengembangan)

Langkah berikutnya adalah langkah pengembangan modul Materi.langkah ini membuat PPT berdasarkan susunan materi kemudian akan lebih menarik jika ditambahkan gambar-gambar yang menarik untuk mereka.Hasil produk Materi Pemberdayaan Ekonomi ini di serahkan kepada penilaian ahli materi.

Hasil Validasi Dan Review Ahli Pada Konten Materi



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Dari hasil Validasi dan penilaian ahli tentang pengembangan materi pemberdayaan ekonomi, penelitian ini juga meminta bantuan ahli atas nama Jerry R.H. Wuisang, S.Pd, MM yang telah mendukung pengembangan materi pemberdayaan ekonomi bagi pengusaha UMKM untuk memberikan koreksi, saran terkait tentang pengembangan materi pemberdayaan ekonomi bagi pengusaha UMKM di kelurahan Tataaran Patar, Minahasa.

Hasil Pengembangan Langkah keempat yaitu Disseminate (Penyebarluasaan)

Langkah Terakhir dalam pengembangan perangkat ini dilakukan untuk mempromosikan produk hasil pengembangan agar diterima pengguna oleh individu, kelompok, atau sistem. Pengemasan materi harus selektif agar menghasilkan bentuk yang tepat.

GAMBAR DOKUMENTASI SAAT MELAKUKAN OBSERVASI

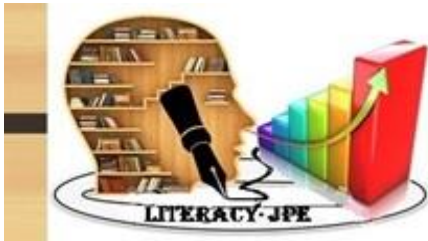


Gambar izin survai di kelurahan Tataaran Patar, Minahasa Gambar melakukan observasi melalui wawancara, memberikan angket dan Memberikan materi pemberdayaan ekonomi bagi pengusaha UMKM.

Revisi Hasil Validasi Materi Pemberdayaan dalam bentuk Modul Pelatihan

Revisi hasil validasi ahli materi dilaksanakan berdasarkan pada masukan ahli materi terutama pada tampilan materi dalam modul materi dibuat dengan kata-kata yang mudah di pahami, gambar dan animasi yang sesuai dengan kebutuhan materi. Keseluruhan hasil rekomendasi revisi dari hasil validasi materi telah direvisi oleh peneliti sekaligus pengembang.

Hasil Pengembangan Langkah Kelima (uji Coba Pengujian Prototipe Modul Materi)



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Jadi Proses Pengujian Modul materi pelatihan pemberdayaan ekonomi bagi usaha UMKM dilakukan pada subjek terbatas adalah pada bagian responden penelitian yang berjumlah 10 orang pelaku UMKM.

Syarat Uji Coba Prototype Modul Materi Pembelajaran Korespondensi

Hasil Uji Coba Materi

Hasil belajar pelaku UMKM dalam materi pemberdayaan ekonomi didapatkan sekaligus pengembang dari hasil evaluasi akhir setelah pemberian materi. Materi uji coba langkah-langkah terdiri dari 4 materi, motivasi berprestasi dan kerjasama dalam berwirausaha, berpikir perubahan dan kreatif dalam kompetensi SDM, pengelolaan risiko dalam aspek keuangan, kepemimpinan dalam kinerja UMKM berwirausaha

Hasil uji coba sesi pertama materi motivasi berprestasi dan kerjasama dalam berwirausaha didapatkan hasil uji coba 5 orang peserta uji coba mendapatkan nilai yang sangat baik artinya ada 88% subjek uji coba ada pada rentang presentase 90%-100% dengan klasifikasi penelitian sangat baik sementara 5 orang peserta uji coba berada pada baik atau ada 12% peserta berada dalam klasifikasi baik.

Rangkuman persentase Hasil Uji Coba Materi Sesi 2 (Kedua) Tentang berpikir perubahan dan kreatif dalam kompetensi SDM

Hasil evaluasi materi 2 uji Coba materi pemberdayaan ekonomi didapatkan hasil 5 orang subjek uji coba mendapatkan nilai sangat baik atau 57% sementara 4 orang mendapatkan nilai baik atau 29% dan total peserta uji coba, sementara 1 orang peserta mendapatkan nilai yang kurang baik atau 14%.

Rangkuman persentase Hasil Uji Coba Materi Sesi 3 (Ketiga) Tentang Pengelolaan risiko dalam aspek keuangan

Dari gambaran diatas untuk materi 3 dapat dijelaskan bahwa 9 peserta uji coba mendapatkan hasil yang maksimal atau 89% peserta uji coba mendapatkan nilai yang sangat baik, sementara 1 orang mendapatkan nilai baik.

Rangkuman persentase Hasil Uji Coba Materi Sesi 4 (empat) tentang cara

Hasil Uji Coba materi 4 ini menunjukkan bahwa 57% peserta uji coba berada pada kriteria sangat baik, dan 43% peserta uji coba berada pada kriteria baik.

Hasil Tanggapan Responden Pelaku UMKM Tentang Materi Pemberdayaan Ekonomi

Untuk Tanggapan masyarakat tentang materi pengembangan adalah pelaku UMKM terkait dengan uji coba dengan sesi materi Motivasi berprestasi dan kerja sama dalam berwirausaha, berpikir perubahan dan kreatif dalam kompetensi SDM, Pengelolaan risiko dalam aspek keuangan, kepemimpinan dalam kinerja UMKM berwirausaha

Tanggapan responden pelaku UMKM tentang Materi Pemberdayaan Ekonomi Tentang kepemimpinan dalam kinerja UMKM berwirausaha



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

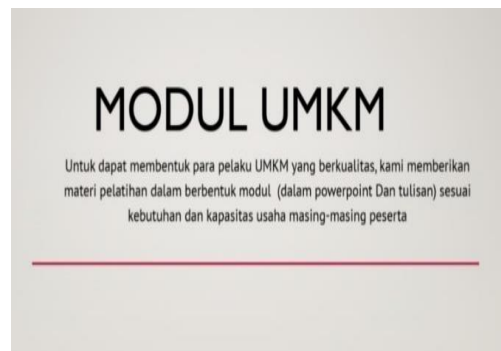
Hasil tanggapan pelaku UMKM terhadap materi pemberdayaan ekonomi dengan uji coba yang dilakukan untuk komponen pertama apakah materi mudah dipahami jumlah peserta yang menyatakan isi materi mudah dipahami berjumlah 8 orang atau 88% peserta pelaku UMKM menyatakan isi materi mudah dipahami, komponen kedua adalah gambar yang sesuai dengan kebutuhan 88% peserta pelaku UMKM atau 8 orang pelaku UMKM menyatakan gambar yang sesuai dengan kebutuhan. Selanjutnya komponen ketiga isi materi sesuai dengan kebutuhan 72% menyatakan pengisian sesuai dengan tujuan pembelajaran. Terakhir komponen keempat tanggapan pelaku UMKM tentang materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan 100%, responden menjawab materi pembelajaran mereka

Hasil Observasi Dan Pengamatan Fasilitator Pada Uji Coba Modul Materi

Untuk hasil Observasi dan pengamatan fasilitator terhadap proses uji coba yang dilakukan oleh masyarakat belajar yaitu pelaku UMKM dalam pengembangan materi pemberdayaan ekonomi dapat digambarkan pada tabel dibawah ini:

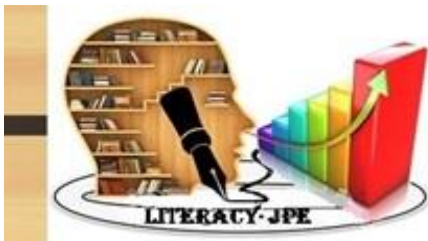
Dari penjelasan fasilitator terhadap sikap peserta uji coba dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM dalam materi pemberdayaan ekonomi untuk materi yang dijelaskan 100% datang tepat waktu dalam pelaksanaan uji coba, 85% aktif bertanya jika ada yang tidak dimengerti dan dipahami, 85% masyarakat UMKM aktif memberikan respon pada proses pembelajaran materi, 100% pelaku UMKM peserta uji coba materi dalam berdiskusi 85% juga aktif dalam latihan dan evaluasi.

PEMBAHASAN MODUL PELATIHAN MATERI PEMBERDAYAAN EKONOMI BAGI PENGUSAHA UMKM



Gambar Design Judul Modul dalam PPT(Powerpoint)

1. MOTIVASI BERPRESTASI DAN KERJASAMA TIM DALAM BERWIRSAUSAHA



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI



Design Materi 1 Motivasi dan Kerja Sama Dalam berwirausaha

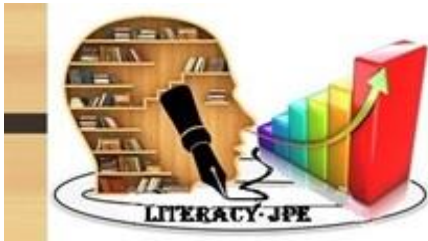
Motivasi merupakan dorongan untuk berbuat yang berasal dari dalam diri manusia. Sedangkan motivasi berprestasi adalah menerapkan standar kinerja dan standar kesempurnaan yang tinggi, mendorong orang lain dan diri sendiri untuk berprestasi, mencapai, bahkan melebihi sasaran yang ditetapkan. Motivasi dalam suatu perbuatan memegang peran sangat penting. Kuat lemahnya upaya yang dikerahkan seseorang dalam mengerjakan sesuatu sangat ditentukan oleh motivasinya. Oleh karena itu, mengetahui dan membina motivasi yang benar adalah suatu keharusan bagi siapa saja yang ingin meraih keberhasilan. Demikian pula dalam berwirausaha. Dalam berwirausaha dibutuhkan semangat atau motivasi yang tinggi. Motivasi ini menjadi pendorong yang kuat bagi wirausaha untuk mencapai hasil yang terbaik. Motivasi berprestasi menjadi tanda bagi wirausahawan bahwa dia tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Penggunaan SDM secara efisien

Dalam dunia usaha, perubahan terjadi setiap waktu. Produk-produk baru banyak bermunculan menjadi pesaing produk-produk lama. Sering kali produk lama semakin tersisih dan akhirnya tenggelam karena gempuran produk baru yang sangat banyak beredar. Munculnya berbagai jenis produk baru maupun usaha baru menunjukkan kalau perubahan selalu ada, dan bahkan munculnya perubahan sering kali cepat, sehingga banyak pelaku usaha yang tidak siap menghadapinya. Banyak wirausaha yang tidak menyadari bahwa dunia usaha penuh dengan perubahan, dan akhirnya membiarkan keuntungan bisnis lewat begitu saja karena ketidaksigapan mereka.

Mindset atau pola pikir merupakan keseluruhan atau kesatuan dari keyakinan yang kita miliki, nilai-nilai yang kita anut, kriteria, harapan, sikap, kebiasaan, keputusan, dan pendapat yang kita keluarkan dalam memandang diri sendiri, orang lain, maupun kehidupan. Mindset adalah penyaring yang dibangun untuk menafsirkan semua yang kita lihat dan alami. Mindset akan menggerakkan perilaku, dan menggiring ke arah fakta yang terjadi. Ketika mindset cenderung negatif atau pesimis, maka kehidupan kita juga akan demikian, dan sebaliknya, ketika mindset cenderung ke arah positif, maka hasilnya juga akan positif. Demikian pula mindset dalam menghadapi perubahan. Ketika seseorang telah merasa sukses dan kaya, maka dia cenderung merasa puas dan kemudian menolak perubahan. Sebaliknya, seseorang yang berpikir perubahan, maka dia akan berpikir dan berusaha memperbaiki produk, agar selalu fresh.

Mindset atau pola pikir seseorang yang berjiwa entrepreneur dengan yang bukan berjiwa entrepreneur jelas berbeda. Seorang entrepreneur memiliki mindset positif. Mindset seorang entrepreneur antara lain:



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

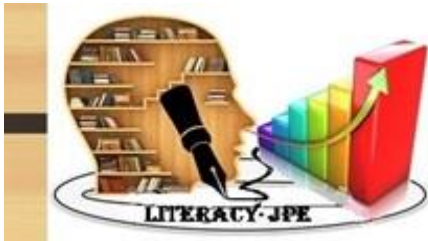
Seorang entrepreneur lebih berkarakter produktif dan bukan konsumtif. Dengan demikian mindset entrepreneur bukannya sebagai konsumen yang membelanjakan atau menghambur-hamburkan uang untuk memperoleh produk, melainkan sebagai produsen yang berusaha memproduksi barang-barang, kemudian memasarkannya dan memperoleh manfaat atau keuntungan. Seorang entrepreneur tidak terjebak pada kekurangan, hambatan, atau keterbatasan. Baik kelebihan maupun keterbatasan akan diolah dan diproduksi menjadi sesuatu yang positif dan menghasilkan

Seorang entrepreneur tidak sekedar pasrah dan menunggu solusi datang menghampiri ketika sumber daya yang ada mulai habis atau menipis. Mindset entrepreneur lebih aktif mencari dan menemukan alternatif untuk mengatasi sumber daya yang terbatas tersebut.

Menjadi job creator Seorang entrepreneur lebih cenderung menjadi job creator yaitu berusahamenciptakan lapangan pekerjaan, daripada sekedar mencari kerja yang pada akhirnya sebatas menjadi karyawan.

Pentingnya Mindset Entrepreneur Ketika akan memulai usaha, seorang entrepreneur sering memiliki hambatan mental berupa persepsi negatif tentang kemampuan dirinya. Persepsi negatif tersebut antara lain: merasa sudah terlalu tua atau merasa terlalu muda, tidak berbakat, tidak memiliki modal (uang), dan lain-lain. Persepsi-persepsi negatif tersebut kemudian mempengaruhi pikiran, dan akhirnya melemahkan dirisendiri. Untuk Memulai sebuah usaha, yang diperlukan hanyalah 3M, yaitu: Motivasi, Mindset, dan Make it (Just Do IT). Memulai usaha harus dilandasi motivasi yang kuat, yaitu sesuatu yang melatar belakangi seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Dengan motivasi yang kuat, seorang anak belajar berdiri. Dia tidak memikirkan resiko jatuh, atau gagal. Yang ada di benaknya adalah bahwa dia harus berdiri, setelah bosan merangkak. Untuk meningkatkan motivasi dalam usaha, maka hasrat harus disetting, misalnya: dengan menjadi entrepreneur akan memiliki uang yang cukup, kehidupan yang mapan, dan fleksibilitas waktu. Berbagai keuntungan tersebut akan memotivasi seseorang untuk memulai wirausaha. Meningkatkan motivasi dalam usaha juga dapat disebabkan karena kepepet atau terdesak. Misalnya karena desakan ekonomi, karena menganggur, dll. Faktor kedua yang diperlukan untuk memulai usaha adalah mindset atau pola pikir yang tepat. Pola pikir yang tepat meliputi berpikir produktif, berpikir kreatif, dan berpikir positif. Faktor ketiga yang diperlukan untuk memulai usaha adalah Make it atau just do it atau lakukan saja. Artinya, jangan sampai seorang entrepreneur hanya berkuat pada pemikiran-pemikiran di dalam benak, dan tidak melakukan aksi apapun. Terlalu banyak berpikir justru menambah beban dan memunculkan keraguan.

Bagi seorang entrepreneur, berpikir kreatif merupakan modal yang sangat penting. Telah dibahas sebelumnya bahwa di dunia ini selalu terjadi perubahan setiap saat, termasuk dalam dunia wirausaha. Produk-produk baru yang cepat bermunculan, ditambah wirausahawan baru yang juga muncul akan menambah pesaing. Tekanan dan serangan produk baru dan pesaing baru akan sangat mempengaruhi keberadaan usaha yang sudah ada. Maka sangat dibutuhkan kreativitas dalam usaha, agar tetap bisa eksis dan survive di dunia usaha.



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI



Pengelolaan Risiko dalam aspek keuangan

Dalam berbagai keputusan yang diambil dan kegiatan yang dilaksanakan, pasti akan menghadapi resiko. Demikian juga dalam kegiatan wirausaha, resiko akan selalu menghadang. Tetapi seringkali orang mengesampingkan resiko ini, sehingga tidak memiliki persiapan dalam menghadapi resiko. Secara umum, konsep resiko selalu dikaitkan dengan adanya ketidakpastian pada masa yang akan datang. Resiko adalah adanya konsekuensi, sebagai dampak ketidakpastian, yang memunculkan dampak yang merugikan bagi seorang wirausaha. Sedangkan resiko yang memunculkan dampak yang menguntungkan tidak dianggap sebagai resiko, melainkan sebagai keuntungan yang diperoleh. Menurut Rhenald Kasali, banyak pemula yang gagal berwirausaha karena gagal menanamkan passion ke dalam alam ketidakpastian. Artinya, pebisnis pemula belum menyadari bahwa kegiatan berbisnis berdekatan dengan ketidakpastian. Bukan sekadar memilikimodal, pengembalian keuntungan, dan kejayaan. Memahami risiko dan bagaimana persepsi yang harus dibangun mengenai risiko, adalah lebih penting dalam berbisnis.

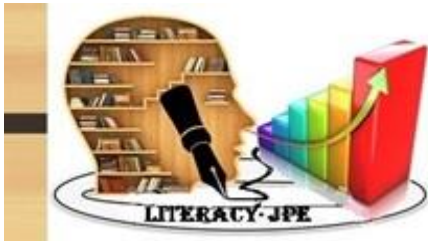
Entrepreneur harus selalu bersiap menerima atau menghadapi kenyataan terburuk, meski selalu berharap yang terbaik. Meskipun telah melakukan yang terbaik, seringkali hasil yang diperoleh justru sebaliknya. Oleh karena itu seorang entrepreneur harus selalu siap dengan kemungkinan hasil yang buruk, meskipun tidak diharapkan.

Belajar dari setiap langkah yang dijalankan dalam bisnis, meski tidak selalu mendapatkan apa yang diinginkan atau direncanakan. Setiap langkah dan peristiwa yang terjadi seharusnya dijadikan sebagai pelajaran, meskipun hasilnya tidak sesuai dengan rencana. Karena pada dasarnya pelajaran tidak selalu diperoleh dari kesuksesan saja, melainkan juga dari kegagalan.

Kenali dan bersahabat dengan data, informasi atas kegiatan wirausaha, hingga mengenal pola, pelaku, dan akibat-akibatnya. Ketidakpastian akan muncul ketika tidak mengenali apa yang sedang dihadapi.

Semakin pasti suatu bisnis, semakin kecil risikonya, semakin kecil pula kemungkinan keuntungannya. Sebaliknya, semakin besar ketidakpastian, semakin besar keuntungan di baliknya.

Semakin besar probabilitas keuntungan dari berbisnis, semakin besar risikonya. Sesuatu yang terkesan lebih pasti, terkandung ketidakpastian di dalamnya. Yang perlu dipastikan adalah persepsi terhadap risiko. Untuk mengurangi risiko, bersahabatlah dengan data dan informasi, tanamkan keahlian dan reputasi, bangun jejaring, fokus pada keunggulan, dan jalani bisnis dari sesuatu yang dicintai.



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Ada beberapa alasan ketika seseorang mengambil resiko. Pertama, seseorang berani mengambil resiko karena mengharapkan atau ingin mendapatkan keuntungan yang sebanding dengan pengorbanan yang telah dilakukan atau dikeluarkan. Dan kedua, seseorang berani mengambil resiko karena faktor keterpaksaan atau kepepet. Hal ini disebabkan situasi atau kondisi yang mengharuskan orang tersebut mengambil resiko.

Beberapa resiko yang sering dijumpai dalam kegiatan wirausaha, antara lain:

Resiko murni adalah resiko yang muncul sebagai akibat dari adanya situasi atau keputusan yang konsekuensinya adalah kerugian. Jadi efek dari resikomurni adalah kerugian. Misalnya: resiko karena kebakaran, pencurian, dll. terjadinya kecelakaan kerja yang dialami karyawan, munculnya masalah karena tuntutan pihak lain, terjadinya bencana alam seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, dll.

Resiko spekulatif adalah resiko yang muncul akibat situasi atau keputusan yang konsekuensinya dapat berupa keuntungan ataupun kerugian. Misalnya: perubahan harga, meliputi harga bahan pokok, maupun harga jual barang jadi. Contoh lain adalah resiko kredit. Resiko ini muncul akibat transaksi kredit yang dilakukan, seperti utang dagang.

Gbr .KEPEMIMPINAN DALAM KINERJA UMKM BERWIRAUSAHA



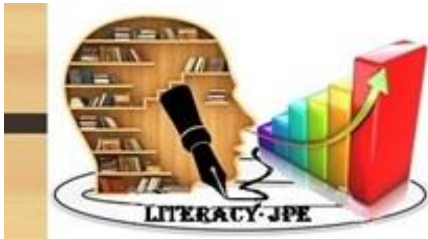
Penutup

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi dan juga bisa mempengaruhi kinerja UMKM yang efisien. Kepemimpinan juga berarti kemampuan mempengaruhi kelompok (team, staf, karyawan, dll) menuju tercapainya tujuan. Kepemimpinan bagi seorang wirausahangat penting karena dengan kepemimpinan, sebuah usaha dapat berkembang menjadi besar. Seorang pemimpin yang efektif akan selalu mencari cara yang lebih baik.

1. Ciri-Ciri Pemimpin

Pemimpin mempunyai ciri-ciri yang berbeda dengan seorang follower/pengikut. Ciri-ciri pemimpin antara lain:

- a. Kharisma
Yaitu memiliki daya tarik sehingga orang merasa sungkan ataupun hormat.
- b. Pandangan ke depan
Artinya memiliki prioritas atau tujuan-tujuan yang sifatnya jangka panjang atau jauh ke depan.
- c. Daya persuasi



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Yaitu kemampuan membujuk agar orang lain menyetujui atau melakukan sesuatu.

d. **Intensitas**

Yaitu memiliki kekuatan. Dalam hal ini adalah kekuatan untuk memimpin orang lain. Pondasi dari kepemimpinan yang efektif adalah berpikir berdasar misi organisasi, mendefinisikannya dan menegakkannya, secara jelas dan nyata.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu alternatif yang dipilih dalam upaya mengurangi pengangguran, mengentaskan kemiskinan dan pemerataan pendapatan. Pengembangan mempunyai peranan penting dan strategis dalam struktur perekonomian Indonesia juga di kelurahan Tataaran Patar. Berdasarkan hasil uji coba dan analisis kebutuhan dan data pengembangan di IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

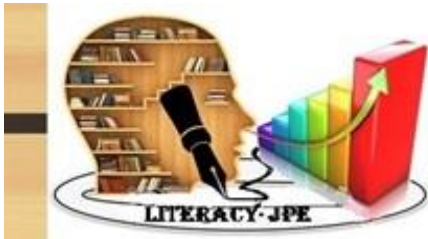
- a. Materi pelatihan pengembangan pemberdayaan ekonomi didesiminasikan khususnya kepada masyarakat pelaku usaha UMKM sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan kinerja UMKM
- b. Produk Modul materi pemberdayaan ekonomi telah berhasil disusun dengan proses pengembangan dengan langkah-langkah 4d (four-D) dan analisis kebutuhan pelaku UMKM juga uji coba produk. Adapun materi yang dikembangkan adalah materi pemberdayaan ekonomi bagi pengusaha UMKM
- c. Produk modul materi pelatihan pemberdayaan ekonomi ini dapat dikembangkan karena mempunyai peranan penting dan banyak manfaat dari isi materi pengembangan ini.

SARAN PEMANFAATAN PRODUK PENGEMBANGAN

Jadi hasil penelitian dan pengembangan modul materi pelatihan pemberdayaan ekonomi bagi pengusaha UMKM ini maka penelitian pengembangan memberikan saran pemanfaatan sebagai berikut:

- a. Produk modul pelatihan pengembangan materi pemberdayaan ekonomi ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran pada individu, kelompok, atau subjek lainnya selain pelaku UMKM dengan desain pembelajaran berbasis desain pembelajaran non formal
- b. Pada Modul materi pelatihan pengembangan materi pemberdayaan ekonomi ini masih belum sempurna. Sangat perlu perbaikan-perbaikan yang sesuai dengan kondisi objek dan subjek pembelajarannya

DAFTAR PUSTAKA



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat .(2009).*Pedoman Pendataan Survei Angkatan Nasional Tahun 2009*. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik.
- Dr. Tulus T.H Tambunan .2009. *UMKN di INDONESIA*, Ghalia Indonesia, Bogor
- Jerry R. H. Wuisang .(2016). *“Pengembangan Pembelajaran Discovery Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Keterampilan Hidup Dan Karir Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado”*.
- Nana Syaodih Sukmadinata .2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bandung*: PT.Remaja Rosda Karya
- Rose, Colin dan Malcolm J. Nicholl .(2006). *Accelerated Learning*. Terjemahan: Dedy Ahimsa. Bandung: Nuansa
- Ravik. (2007). *Pemberdayaan*
- Masyarakat Untuk Usaha Kecil dan Mikro.Sugiyono .(2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* , Bandung : Alfabeta
- Suhermanto, A., Andayani, S., dan Maftuch. (2013). Pengaruh Total Fenol Teripang Pasir (*Holothuria scabra*) terhadap Respon Imun Non Spesifik Ikan Mas (*Cyprinus carpio*). *Jurnal Bumi Lestari* 13(2):225-233.
- Suharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: KajianStrategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*.Bandung: PT Refika Adiatm
- Yati Feisy Moge, Sjeddie R.Watung,Edwin Wantah.2020.Pengembangan Materi Pemberdayaan Ekonomi Petani Salak Di Desa Pangu Kecamatan Ratahan.